

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa data temuan dan pembahasan yang diambil dari peneliti yaitu, diantaranya ialah:

Pertama, Pembelajaran kooperatif learning dianggap sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil di mana mereka bekerja sama dan saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Kesuksesan pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga siswa terlibat secara aktif dan lebih menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif ini membutuhkan struktur dorongan dan tugas-tugas yang mendorong kerjasama agar terjadi interaksi yang saling memperkaya antar siswa.

Kedua, Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS dengan materi kekayaan alam di SDN Citangkil Baru. Terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari 70,48 menjadi 84,32 setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

Meskipun terdapat 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan, tindakan pengayaan dan perbaikan yang akan diberikan oleh guru dapat menjadi solusi untuk membantu siswa yang belum tuntas dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match di SDN Citangkil Baru dapat digunakan di kelas IV dapat menjadi alternatif yang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS dengan materi kekayaan alam.

B. Rekomendasi

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan demi kemajuan serta keberhasilan dalam meningkatkan mutu dalam bidang pendidikan yang dapat diambil berdasarkan pengalaman selama penelitian di kelas IV SDN Citangkil Baru, diantaranya yaitu:

1. Bagi Sekolah

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru dan kepala sekolah SD dapat membuat kebijakan dalam mengubah pembelajaran dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif saat belajar dan tidak tergantung kepada siswa lainnya dalam menyelesaikan segala sesuatu.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti yang Akan Datang

Dapat diharapkan menambahkan wawasan dan kemampuan tentang model pembelajaran kooperatif tipe make a match yang menyenangkan dalam bidang pendidikan.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan semangat pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.